

Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Siti Sofia Arifah, Nunung Nurhayati
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

ssofiaarifah1717@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract—This study aims to determine the effect of ratio leverage and profitability on tax aggressiveness. In this study, the ratio leverage is measured by the calculation formula Debt to Assets Ratio. Profitability is measured by the calculation formula Return On Assets. Tax aggressiveness is measured by Effective Tax Rate. The research method used in this research is descriptive and verification method. The population in this study were 71 companies infrastructur, utility, and transportation sectors which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 using a purposive sampling method, in order to obtain from www.idc.co.id a sample of 12 companies that met the criteria. Data were analyzed using multiple regression analysis. The results show that (1) ratio leverage affects tax aggressiveness (2) profitability affects tax aggressiveness.

Keywords—Ratio Leverage, Profitability, tax aggressiveness

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio leverage dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian ini, rasio leverage diukur dengan rumus Debt to Assets Ratio. Profitabilitas diukur dengan rumus perhitungan Return On Assets. Agresivitas pajak diukur dengan Effective Tax Rate. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data di analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rasio leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak (2) profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci—Rasio Leverage, Profitabilitas, Agresivitas Pajak.

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 Tahun 2007). Pajak merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian bangsa atau negara dalam membangun yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam

negara. Dengan perolehan pajak yang dimaksimalkan akan mempengaruhi besarnya anggaran APBN.

Terdapat perbedaan antara kepentingan pemerintah dan perusahaan sebagai wajib pajak. Bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendanaan negara paling besar sehingga menjadi komponen yang penting sebagai tulang punggung nasional. Sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba perusahaan (Suandy, 2011). Dengan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan, maka akan menimbulkan pelanggaran yang kakan berdampak pada uaya perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

Adanya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan sangat merugikan negara. Hal ini akan berdampak pada kecilnya sumber dana dari sektor pajak. Salah satu penyebab penerimaan negara kecil karena angka penghindaran pajak yang sangat tinggi. Diduga setiap tahunnya ada Rp. 110 triliun angka penghindaran pajak. Dimana 80% dilakukan oleh wajib pajak badan usahadan sisanya adalah wajib pajak orang pribadi (yenny, 2017).

Fenomena yang nyata terjadi yaitu wajib pajak badan usaha yang melakukan penghindaran pajak adalah CV. Bumi Raya dimana perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi ini melakukan kecurangan atas SPT dan mas pajak PPN dengan isi yang tidak sesuai dengan kenyataan (Arifin, 2016).

Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya agresivitas pajak. Salah satunya diantaranya adalah rasio *leverage*. (Endah, 2017) sebagai ketua majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa PT. Gagan Indonesia telah dinyatakan pailit. Meski begitu perusahaan tetap diminta pertanggung jawabannya oleh kreditur dan para investor untuk membayar kewajiban untuk membayar hutang-hutangnya.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya agresivitas pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian (Rodriguez, 2012). Fenomena yang terkait adalah terjadi pada

PT.Pertamina (persero) bahwa pada kenyataannya perusahaan hanya mampu melakukan pembukuan sebesar Rp. 5 triliun berbeda dengan tahun sebelumnya pertamina mampu memperoleh laba Rp. 26,8 triliun penurunan laba mencapai 81% (Rini,2018).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-201

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

II. LANDASAN TEORI

A. Rasio Leverage

Menurut Hery (2015:190) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Ukuran yang digunakan untuk menghitung rasio leverage dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). DAR mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dai modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

Adapun rumus untuk menghitung Debt to Assets Ratio (DAR) menurut Agus Sartono (2010:10). Yaitu:

$$Debt\ ratio\ to\ assets = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

B. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:110) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Dengan penggunaan rasio ini akan menunjukkan efisiensi perusahaan. profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan

laba setelah pajak. Menurut halim dan Hanafi (2016:81) rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

C. Agresivitas Pajak

Hlaing K.P (2010:212) agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak yang bertujuan menurunkan laba kena pajak dengan cara yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Dalam penelitian ini agresivitas pajak menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR) yang diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai beban pajak yang akan memberi dampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan (Chen et al, 2010).

Adapun rumus untuk menghitung ETR menurut Dyreng et.al. (2010) yaitu sebagai berikut:

$$ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,209	,048		4,321	,000
	Rasio Leverage	,297	,105	,430	2,814	,008
	Profitabilitas	-1,496	,657	-,348	-2,276	,029

a. Dependent Variable: ETR
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil diatas, maka persamaan regresi linear bergandar untuk rasio leverage dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,209 + 0,297X_1 - 1,496X_2 + e$$

Masing-masing variabel dapat dipersentasikan

1. Nilai kointersanta sebesar 0,209 menunjukkan besarnya penghindaran pajak. Apabila variabel rasio leverage (X1) dan profitabilitas (X2) bernilai 0 maka variabel agresivitas pajak (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu 0,209 satian.
2. Setiap kenaikan 1 tingkat rasio leverage sedangkan variabel lainnya bernilai konstan, maka akan menyebabkan agresivitas pajak meningkat sebesar 0,297 satuan.
3. Setiap kenaikan 1 tingkat profitabilitas sedangkan variabel lainnya bernilai konstan, maka akan menyebabkan agresivitas pajak menurun sebesar 0,1496 satuan.

TABEL 2. UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,093	2	,046	5,610	,008 ^b
	Residual	,272	33	,008		
	Total	,365	35			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Rasio Leverage
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat nilai Sig sebesar 0,008. Maka dapat disimpulkan bahwa model diterima karena nilai Sig $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan atau simultan variabel rasio *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

TABEL 3. UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,209	,048		4,321	,000
	Rasio Leverage	,297	,105	,430	2,814	,008
	Profitabilitas	-1,496	,657	-,348	-2,276	,029

a. Dependent Variable: ETR
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio leverage (X1) terhadap agresivitas pajak (Y) karena nilai sig sebesar 0,008 dimana nilai sig $\leq 0,05$. Selain itu terdapat pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas (X2) terhadap agresivitas pajak (Y) karena nilai sig sebesar 0,029 dimana nilai sig $\leq 0,05$.

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,208	,09081

a. Predictors: (Constant), ROA, DER
b. Dependent Variable: ETR
Sumber: Hasil Output SPSS

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,254 \times 100\% \\ &= 25,4\% \end{aligned}$$

Koefisien determinan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Penyelesaian:

$$Kd = 0,254 \times 100\% = 25,4\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0,254 atau 25,4%. Artinya, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel rasio leverage dan

profitabilitas terhadap agresivitas pajak adalah sebesar 25,4%. Sedangkan sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menggunakan rumus *beta x zero order*.

TABEL 4. RASIO LEVERAGE

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients		Correlations
	Beta		
1	(Constant)		
	X1	,430	,331
	X2	-,348	-,321

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, berikut hasil yang didapat untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas:

1. Rasio Leverage:
 $0,430 \times 0,331 = 0,1423$ (14,23%)
2. profitabilita:
 $-0,348 \times -0,321 = 0,1117$ (11,17%)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh sebesar 14,23% dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 11,17%.

B. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pengaruh rasio leverage yang diukur menggunakan DAR terhadap agresivitas pajak sejalan dengan hasil penelitian sesuai dengan hasil uji t dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni nilainya sebesar $0,008 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti rasio *leverage* yang diukur menggunakan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil pengujian pada tabel statistik deskriptif dari tahun 2016-2018 yang menunjukkan bahwa ketika rasio leverage memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4558, sedangkan nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,2708 menunjukkan bahwa jika rasio leverage perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi meningkat maka indikasi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak juga akan menurun. Karena utang dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Utang yang berasal dari pinjaman dari kreditur.

C. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak sejalan dengan hasil penelitian sesuai dengan hasil yang terdapat di tabel 4.10 dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni

nilainya sebesar $0,029 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang negatif, artinya bertolak belakang.

Hasil pengujian pada tabel statistik deskriptif dari tahun 2016-2018 yang menunjukkan bahwa ketika rasio profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0758 menunjukkan bahwa jika rasio profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi menurun maka indikasi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak juga akan menurun. Karena nilai ETR berlawanan dengan agresivitas pajak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

V. SARAN

Berikut adalah saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan dengan sektor yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas yang akan mempengaruhi agresivitas pajak, seperti likuiditas perusahaan, ukuran perusahaan, komisaris independen, atau manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi indikator yang berbeda untuk masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- [2] Chen et.al., 2010. *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?* *Journal of Financial Economics*
- [3] Dyreng, Scott D., Hanlon, Michael, Edward, L. Maydew. 2010. *The Effect of Executive Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, Vol. 85, Juni 2010, pp. 1163-1173.
- [4] Endah. 2017. Eka: PT. Gagan Indonesia Jatuh Pailit, Aset Diprediksi Rp80 Miliar, tersedia di <https://kabar24.bisnis.com/read/20170528/16/657320/pt-gagan-indonesia-jatuh-pailit-aset-diprediksi-rp80-miliar> [28 Mei 2017]
- [5] Hanafi, Mamduh dan Halimp. 2016. *Analisis Laporan*

Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- [6] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [7] Hlaing, K. P. 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*
- [8] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [9] Ledyanto. 2016. Adhitya: Buat Laporan Pajak Fiktif, Pimpinan CV Bumi Raya Dibui dan Didenda 10M, tersedia di <https://news.detik.com> [18 November 2016]
- [10] Rini. 2018. Anastasia: Laba Pertamina Anjlok 81% Jadi Rp 5T, tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181204143417-4-44916/laba-pertamina-anjlok-81-jadi-rp-5-t-ini-sebabnya> [4 Desember 2018]
- [11] Rodriguez, E.F. & Arias, A. M. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?*. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No. 6.
- [12] Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- [13] Sucipto, Yenny. 2017. *Fitra: m Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun*, tersedia di <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> [20 Oktober 2019]
- [14] Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.